

## ABSTRAK

Manusia yang telah menginjak usia dewasa memiliki impian untuk menikah. Setiap manusia yang telah memilih keputusan untuk menikah memiliki impian dalam pernikahannya adalah pernikahan yang bahagia dan puas. Namun, pada kenyataannya mereka yang usia dini telah ada yang memiliki impian menikah dan mengkehendaki pernikahannya bahagia dan puas. Dalam mencapai pernikahan yang puas dan bahagia, pasangan harus memiliki kematangan diri dalam menyesuaikan diri dalam pernikahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dalam pernikahan dengan kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah di usia dini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek berjumlah 40 pasangan suami istri yang menikah di usia dini dan tidak cerai. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala dan *Likert*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk mempengaruhi variabel bebas dan variabel tergantung dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penyesuaian diri dalam pernikahan dan kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah di usia dini dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,0790 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) yang berarti ada hubungan positif antara kepuasan pernikahan dengan penyesuaian diri dalam pernikahan di wilayah Kel. Batur, Kec. Getasan, Kab. Semarang. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,624 yang berarti penyesuaian diri dalam pernikahan memberikan sumbangan efektif sebesar 62,4% terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah di usia dini dan sisanya 37,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata kunci :** Kepuasan pernikahan, penyesuaian diri dalam pernikahan, pasangan yang menikah di usia dini

## ABSTRACT

*Humans who have reached adulthood have dreams to get married. Every human who has chosen the decision to get married has a dream in his marriage is a happy and satisfied marriage. However, in reality those who have an early age have satisfied and happy marriage, the couple must have maturity in adjusting themselves in the marriage. The purpose of this study was to determine the relationship between adjustment in marriage with marriage satisfaction in couples who marry at an early age. This research uses quantitative methods. Subjects numbered 40 married couples who were married at an early age and not divorced. Data collection methods used in this study are scale and Likert methods. While the data analysis technique used to influence the independent variables and dependent variables in this study is Product Moment correlation analysis technique. The results showed a positive relationship between marriage satisfaction in couples who married at an early age with a correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = 0,0790 with  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) which means there is a positive relationship between marriage satisfaction and marriage adjustment in Kel. Batur, Kec. Getasan, Kab. Semarang. The coefficient of determination ( $R$  squared) of 0,624, which means that adjustment in marriage make a effective contribution of 62,4% of marriage satisfaction in couples who marry at an early age and the remaining 37,6% is influenced by other factors.*

**Keywords :** *marriage satisfaction, adjustment in marriage,*